

### Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar

Devi Nurina Purba Tanjung, Marlina Agkris Tambunan, Vita Riahi Saragih

#### ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) how is the effect of students' ability in writing exposition texts before using the CIRC model, (2) how is the effect of students' ability to write exposition texts after using CIRC learning and, (3) how is the effect of students' abilities in writing exposition texts. before and after using the CIRC model. This research is a quantitative research with experimental method. The purpose of the experimental method is that the research aims to determine the effect of the application of the CIRC learning model on the skills of writing expository texts. The research design used was the One group pretest-posttest design, namely research carried out in only one group that was selected at random and no group stability test was carried out before being given treatment. The results of this study are: (1) the ability of class VIII students of SMP Negeri 7 Pematangsiantar in writing exposition texts before using the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model is still in the less/low category, (2) the ability of class VIII students of SMP Negeri 7 Pematangsiantar in writing expository texts after using the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model has increased, it can be seen from the results of data processing where  $t_{count} = 4.951 > t_{table} 2.042$ , so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted and, (3) there are significant differences. significantly the ability to write exposition texts before and after using the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model.*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

#### PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat, dan kita mendapatkan keterampilan tersebut secara berurutan untuk memperoleh suatu keterampilan berbahasa. Ketika kita tidak memiliki empat keterampilan tersebut maka kita akan kesulitan untuk menyampaikan pendapat, mengungkapkan pikiran, menyatakan kehendak dan lain sebagainya, dan kita juga akan kesulitan untuk memahami apa yang disampaikan orang lain terhadap kita. Ketika keterampilan berbahasa tersebut tidak bisa kita kuasai maka keterampilan berbahasa kita tergolong rendah dan kita akan kesulitan untuk berkomunikasi terhadap lawan bicara kita.

#### ARTICLE HISTORY

Submitted 07 Oktober 2022

Revised 07 Oktober 2022

Accepted 08 Oktober 2022

#### KEYWORDS

*influence, CIRC, explanation text writing ability*

#### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Devi Nurina Purba Tanjung, Marlina Agkris Tambunan, Vita Riahi Saragih. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 2 (2), page. 22- 26

#### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[devipurba05@gmail.com](mailto:devipurba05@gmail.com)

Terkhusus keterampilan menulis yang merupakan salah satu keterampilan yang eksplisif dan aktif. Menulis adalah keterampilan yang paling rumit dan kompleks dari berbagai keterampilan berbahasa lainnya, menulis bukan sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran, gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya. Dalam standar kompetensi kurikulum 2013 terdapat salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, KD 4.6 yaitu mengenai keterampilan menulis teks eksposisi pada semester ganjil. Tujuan pada pembelajaran ini ialah siswa diharapkan mampu menulis sebuah teks eksposisi berdasarkan struktur teks eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia menerangkan bahwa, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar belum optimal. Keadaan tersebut terjadi karena belum adanya model pembelajaran yang tepat yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi keterampilan menulis teks eksposisi. Hal tersebut yang membuat siswa merasa cepat bosan, siswa kurang menarik dan kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh pengajar yaitu dengan model ceramah. Guru bahasa Indonesia juga menerangkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi masih kurang dibuktikan dengan adanya penilaian keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII dengan nilai rata-rata menulis teks eksposisi adalah 61.15. Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari 32 siswa, hanya 11 orang yang tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 21 orang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 72. Pada saat melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) peneliti juga mengajar di kelas dan pada saat menjelaskan materi dengan model sebelumnya, terlihat bahwa siswa kurang memperhatikan penjelasan pengajar, siswa lebih banyak bercerita, dan pada saat siswa di tes dengan materi yang dijelaskan siswa kebanyakan tidak paham.

Teks eksposisi adalah pembelajaran yang menjelaskan atau menguraikan ide, pokok pikiran, pendapat, informasi. Namun dalam praktiknya, dalam pembelajaran menulis teks eksposisi masih dijumpai kesulitan yang dialami siswa. Kesulitan yang dialami siswa tersebut ialah kurang memahami materi, kesulitan menentukan struktur, mengembangkan kalimat menjadi paragraf. Walaupun dalam keseharian kita sudah akrab dengan menulis teks eksposisi, tetapi dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih banyak kesulitan dalam penulisannya. Menulis teks eksposisi menjadi salah satu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Untuk itu, siswa membutuhkan bimbingan ketika kegiatan menulis dimulai. Guru diharapkan mampu membangun ide atau kreativitas siswa pada saat kegiatan menulis dimulai. Dalam hal ini guru harus menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar keterampilan menulis teks eksposisi.

Model pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan suatu model secara spesifik. Dalam hal ini guru adalah menjadi titik fokus untuk siswa lebih aktif dan terampil dalam menulis teks eksposisi. Guru harus mampu memunculkan model-model yang baru sehingga dapat memunculkan minat siswa untuk belajar lebih aktif. Model CIRC merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap anggota 4-5 orang siswa secara heterogen. Model CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok untuk menemukan ide pokok. Pembelajaran ini memusatkan pada kegiatan membaca, dan menulis.

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini cocok digunakan pada pembelajaran menulis teks eksposisi dikarenakan pada model ini siswa dituntut lebih aktif daripada guru, pembelajaran dengan model CIRC ini siswa dibentuk dalam kelompok, dari hasil penjelasan materi oleh guru siswa akan menjelaskan kembali melalui presentasi materi yang sudah diajarkan guru, setelah itu siswa diberi satu contoh teks eksposisi dan mengerjakannya dalam bentuk kelompok, setelah selesai guru dan murid memeriksa hasil pengerjaan kelompok tersebut, maka siswa akan diberikan tugas tentang materi tersebut, dan hasil dari pengerjaan mereka dikumpul dan akan diperiksa oleh guru. Kecocokan model ini terhadap kemampuan menulis teks eksposisi ialah siswa lebih paham menulis teks eksposisi berdasarkan strukturnya.

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan penelitian yang terlebih dahulu yang dilakukan oleh Dina Ramadhani (2017) dalam bentuk jurnal yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Tipe CIRC dalam pembelajaran menulis narasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti". Pada penelitian ini terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis narasi ekspositoris, dengan menggunakan model CIRC, dan data yang diperoleh

24 | Devi Nurina Purba Tanjung, Marlina Agkris Tambunan, Vita Riahni Saragih dengan cara pengamatan aktivitas belajar dan tes belajar untuk menulis teks narasi tersebut. Keunggulan yang peneliti ambil dari penelitian relevan ini bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang relevan yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ( CIRC ) sebagai subjek penelitian terdahulu sehingga penelitian tersebut menjadi referensi atau pedoman bagi peneliti, perbedaannya dengan penelitian ini penulis mengangkat judul yang akan diteliti yaitu mengenai “**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar**”.

#### PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh pada penelitian ini untuk mengumpulkan data ialah tes menulis teks eksposisi. Pada penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 31 orang siswa. Data tersebut adalah skor dari pre-tes menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan skor pos-tes setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam keterampilan menulis teks eksposisi pada kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan sampel berhubungan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Pretest dan Postest Nilai Siswa**

No	Nama Siswa	Pre-test (X <sub>1</sub> )	Pos-test (X <sub>2</sub> )	D	D <sup>2</sup>
1	Agnes Fitriani Suhura	31	81	-50	2.500
2	Betharia M. Naibaho	43	81	-38	1.444
3	Brian Palito P. Manurung	43	75	-32	1.024
4	Charissa Sinurut	31	50	-19	361
5	Dian Siringo-ringo	31	75	-44	1.936
6	Febi Artika Putri Silaen	31	43	-12	144
7	Gabriel R. I. Nainggolan	37	81	-44	1.936
8	Grace Della	25	87	-63	3.969
9	Gunawan S. Simarmata	25	93	-68	4.624
10	Hilda Dwi Ayu Sirait	50	68	-18	324
11	Horas Samuel C. Sitingjak	31	56	-25	625
12	Hotma Febriani Sianifar	25	81	-56	3.136
13	Juliani Gultom	31	81	-50	2.500
14	Kevin Siregar	25	50	-25	625
15	Keysa Oktaviana Sinaga	31	62	-31	961
16	Kristin Abigael Situmorang	43	56	-13	169
17	Mike Billy Aruan	62	75	-13	169
18	Otniel Raffael	25	81	-56	3.136
19	Rayani M. U. G. Manurung	25	87	-62	3.844
20	Rosa B. J. Rajagukguk	31	50	-19	361
21	Ruben Frengki Sinambela	25	43	-18	324
22	Ruth Hasian Marpaung	25	93	-68	4.624
23	Samuel Reski batio Gultom	50	93	-43	1.849
24	Siholdo Marito Hutabarat	25	43	-18	324
25	Silfia Eka Putri Silalahi	25	81	-56	3.136

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar | 25

26	Stiven Ebigael Pangaribuan	25	75	-50	2.500
27	Todo Mangaris Tambunan	50	87	-37	1.369
28	Togi Alfredo Sinaga	31	75	-44	1.936
29	Zochy Queen Tambunan	62	93	-31	961
30	Zuwina F. Sembiring	25	87	-62	3.844
31	Desi Clara Cyntiya Sinurat	31	82	-50	2.500
	<b>Jumlah</b>	<b>1.050</b>	<b>2.264</b>	<b><math>\Sigma D</math>-1.203</b>	<b><math>\Sigma D^2</math>57.155</b>
	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>33,87</b>	<b>73,03</b>		

#### A. Tes Signifikan

##### 1. Mean Perbedaan Skor yang Berpasangan

$$\bar{D} = \frac{\Sigma D}{N}$$

$$\bar{D} = \frac{-1,203}{31}$$

$$\bar{D} = -38,80$$

##### 2. Menguji Hipotesis Digunakan Uji Perbedaan Mean Sampel Berhubungan

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2 - \frac{(\Sigma D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{-38,80}{\sqrt{\frac{57,155 - \frac{(-1,203)^2}{31}}{31(31-1)}}}$$

$$t = \frac{-38,80}{\sqrt{\frac{57,155 - \frac{1,447,209}{31}}{31(31-1)}}}$$

$$t = \frac{-38,80}{\sqrt{\frac{57,155 - \frac{(46,6)}{930}}{930}}}$$

$$t = \frac{-38,80}{\sqrt{\frac{57,108}{930}}} = \frac{-38,80}{\sqrt{61,406881}} = \frac{-38,80}{7,836254}$$

$$t = -4,951$$

$$t = 4,951$$

$$df = N-1$$

$$= 31-1$$

$$= 30$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,042$$

signifikan pada  $p < 0,05$

$t_{\text{hitung}} = 4,951 > t_{\text{tabel}} 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pengujian hipotesis, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

- A. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* masih di kategori kurang/rendah.

- B. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar dalam menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) memiliki peningkatan, terlihat dari hasil pengolahan data dimana  $t_{hitung} = 4,951 > t_{tabel} 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- C. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

#### REFERENSI

- Dalman. (2011). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Haliana. (2019). Keefektifan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Selayar. *Makasar*
- Kosasih. E. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tumbey. C. C. 2018. Keefektifan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Model Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Santo Mikael Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Sanata Dharma*. Yogyakarta.